

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan adalah usaha sadar yang ditunjukkan kepada siswa agar adanya perubahan sebelum dan sesudah melakukan, adanya perubahan pada pengetahuan maupun tingkah laku pada siswa. Perubahan terjadi akibat adanya suatu pengalaman atau latihan. Bahwa semua aktivitas mental atau psikis yang dilakukan oleh seseorang sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku yang berbeda antara sesudah belajar dan sebelum belajar. Perubahan tersebut akan nampak dalam penguasaan pola-pola respons yang baru terhadap lingkungan berupa keterampilan, kebiasaan, sikap, pengetahuan, kecakapan dan sebagainya. Hal ini berarti bahwa tingkat keberhasilan pencapaian hasil pembelajaran bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa. Belajar mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Belajar menunjuk pada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subjek yang menerima pelajaran (sasaran didik), sedangkan mengajar menunjuk pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pengajar.

Terdapat dua konsep di bawah ini terpadu dalam satu kegiatan interaksi terjadi guru – siswa, siswa – guru pada saat pengajaran itu berlangsung. Siswa memiliki sikap yang berbeda dalam menghadapi situasi baru dan dibiasakan belajar menemukan sesuatu bagi memecahkan masalah dalam kehidupan dengan belajar secara *continue*. Siswa dapat membangun struktur otak sejalan dengan perkembangan pengetahuan dan keterampilan yang diterima, kemudian belajar yang efektif harus berpusat pada siswa, sehingga memahami bagaimana cara menggunakan pengetahuan dan keterampilan baru, kerja sama kelompok siswa merupakan hal utama dalam menumbuhkan kembangan kebiasaan *sharing* dalam *team learning*.

Berdasarkan studi observasi awal dan wawancara pada tanggal 17 maret 2014 di SMP Negeri 3 Lembang kelas VIIE diperoleh data bahwa siswa

kurangnya wawasan siswa, sarana prasana, dan kurangnya rangsangan terhadap siswa pada pembelajaran seni tari dan kurangnya fokus saat pembelajaran seni budaya berlangsung sehingga proses belajar kurang efektif, untuk belajar dalam pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah tanpa memberikan stimulus terhadap siswa untuk bereksplorasi pada materi yang diajarkan khususnya materi seni tari yang mengakibatkan siswa kurang dalam pengetahuan dan wawasan maupun eksplorasi. Peneliti mengambil sampel secara random sampling sehingga peneliti mengambil sampel di kelas VII E.

Sekolah dengan berbagai masalah peneliti mencoba menerapkan strategi pembelajaran *contextual teaching learning* pada pembelajaran seni tari, strategi CTL ini sistem pembelajaran yang cocok dengan kinerja otak, untuk menyusun pola-pola yang mewujudkan makna dan nilai kerja sama antar siswa yang begitu besar kemudian adanya interaksi siswa dengan siswa, dengan cara menghubungkan muatan akademis dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa. Hal ini penting diterapkan agar informasi yang diterima tidak hanya disimpan dalam memori jangka pendek, yang mudah dilupakan, tetapi dapat disimpan dalam memori jangka panjang sehingga akan dihayati dan diterapkan dalam tugas pekerjaan setiap pembelajaran merupakan proses berpikir dan sebagai memori jangka panjang siswa dan dalam rangka memecahkan masalah dalam kehidupannya sehari-hari.

CTL disebut pendekatan kontekstual karena konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota masyarakat. Menurut teori pembelajaran kontekstual, pembelajaran terjadi hanya ketika siswa (peserta didik) memproses informasi atau pengetahuan baru sedemikian rupa sehingga dapat terserap ke dalam benak mereka dan mereka mampu menghubungkannya dengan kehidupan nyata yang ada di sekitar mereka.

Delianti, 2014

*Penerapan Contextual Teaching Learning (CTL) Pada Pembelajaran Seni Tari Kelas VII di Smp 3 Lembang*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pendekatan ini mengasumsikan bahwa pikiran secara alami akan mencari makna dari hubungan individu dengan lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan masalah-masalah yang ada di sekolah peneliti mencoba menerapkan pembelajaran tari melalui CTL. Dalam pembelajaran CTL guru dituntut membantu siswa dalam mencapai tujuannya. Maksudnya adalah guru lebih berurusan dengan strategi dari pada memberi informasi. Di sini guru hanya mengelola kelas sebagai sebuah tim yang bekerja sama untuk menemukan sesuatu yang baru bagi siswa. Kegiatan belajar mengajar (KBM) lebih menekankan *Student Centered* dari pada *Teacher Centered*. belajar bukannya hanya sekedar menghafal. Konsep *contextual teaching learning* merupakan suatu sistem pengajaran dan strategi dalam menyampaikan materi dengan menghubungkan pelajaran dengan penerapan kehidupan sehari-hari. Pengetahuan tidak dapat dipisah-pisahkan menjadi fakta.

CTL yang menghubungkan materi dengan dunia nyata maka siswa menjadi lebih berwawasan luas dan mudah memahami materi yang diberikan oleh guru. Berbagai inovasi-inovasi maka proses pembelajaran pun tidak menjadi membosankan. Siswa menjadi lebih bersemangat dalam proses pembelajarannya khususnya seni tari dimana siswa tidak banyak yang meminatinya karena terlalu kuno menurut siswa.

Penelitian ini mengambil materi sebagai pemahaman tari Sulanjana sebagai materi. Peneliti beranggapan bahwa tari Sulanjana untuk pembelajaran ini dirasakan cocok dengan perkembangan anak usia sekolah menengah pertama, mudah diikuti dan dipahami, tari Sulanjana memiliki karakter yang ceria dan untuk menanamkan rasa cinta terhadap seni tradisi. Sulanjana adalah suatu tarian pergaulan dan sekaligus hiburan yang biasanya diselenggarakan pada acara pesta perkawinan, acara hiburan penutup kegiatan diselenggarakan secara khusus di suatu tempat yang cukup luas. Pemunculan tari ini di masyarakat tidak ada kaitannya dengan adat tertentu atau upacara sakral tertentu, tapi murni sebagai

pertunjukan hiburan dan pergaulan. oleh karena, tari ini banyak disukai masyarakat terutama pedesaan yang jarang ada kegiatan hiburan.

Melihat dari kondisi permasalahan pada proses pembelajaran di SMPN 3 Lembang peneliti memandang perlu untuk memberikan salah satu alternatif pembelajaran sebagai upaya mengatasi permasalahan tersebut. Peneliti mengharapkan dengan strategi belajar CTL melalui materi tari Sulajana dapat menambahkan wawasan dan pengetahuan siswa kelas VII E dengan menghubungkan kehidupan nyata siswa. Atas dasar itu, peneliti mengambil judul **“Penerapan *Contextual teaching learning* (CTL) Pada Pembelajaran Seni Tari Kelas VII di SMP Negeri 3 Lembang”**. Berdasarkan pengamatan peneliti, model ini belum banyak dilakukan terutama yang berkenaan dengan pembelajaran seni tari baik di luar maupun di dalam khususnya pada jurusan pendidikan seni tari FPBS UPI.

#### **B. Identifikasi masalah penelitian**

Pada penelitian yang akan dilakukan di SMPN 3 Lembang perlu diidentifikasi yaitu tentang

1. Kurangnya pemahaman siswa SMP Negeri 3 Lembang kelas VII E pada Seni Tari.
2. kurangnya siswa fokus pada pembelajaran seni budaya di SMP Negeri 3 Lembang sehingga kurang efektifnya proses pembelajaran.
3. Siswa SMP Negeri 3 Lembang kurang dirangsang saat pembelajaran seni tari.

#### **C. Rumusan masalah penelitian**

Setelah melihat dari berbagai permasalahan yang telah diuraikan tersebut di atas, penelitian ini dirumuskan kedalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan strategi belajar *contextual teaching learning* pada materi tari sulajana di SMP Negeri 3 Lembang ?
2. Bagaimana penerapan strategi belajar *contextual teaching learning* pada mata pelajaran Seni Tari di kelas VII SMPN 3 Lembang ?

Delianti, 2014

***Penerapan Contextual Teaching Learning (CTL) Pada Pembelajaran Seni Tari Kelas VII di Smp 3 Lembang***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Bagaimana penerapan hasil strategi belajar *contextual teaching learning* dengan menggunakan materi Sulanjana?

#### **D. Tujuan penelitian**

Seperti masalah yang sudah terurai di atas, tujuan dari penelitian ini antara lain:

- a. Tujuan Umum  
Penerapan model sebagai alternatif pembelajaran seni tari
- b. Tujuan Khusus
  1. Agar dapat tersusun proses pembelajaran tari sulanjana dengan menggunakan *contextual teaching learning*.
  2. Mendeskripsikan penerapan *contextual teaching learning* pada mata pelajaran Seni Tari kelas VII di SMPN 3 Lembang.
  3. Mendeskripsikan hasil penerapan *contextual teaching learning* pada pembelajaran seni tari.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini peneliti mengharapkan ada banyak manfaat.

Manfaat tersebut bagi kedalam manfaat teoritis atau praktis ialah :

- a. Manfaat Teoritis :

Peneliti berharap ini menjadi bahan pertimbangan untuk guru dan dapat mengembangkan model-model yang ada. Peneliti berharap hasil dari apa yang telah peneliti ini dapat menjadi referensi belajar siswa khususnya dibidang pembelajaran seni tari.

- b. Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa

Siswa menjadi lebih berwawasan dalam belajar seni tari. Memberi informasi kepada siswa bagaimana membiasakan diri untuk dapat belajar yang baik di kelas. Memberikan referensi bagi siswa dalam memahami dan mencintai budaya melalui *contextual teaching learning*

2. Bagi Guru

Delianti, 2014

***Penerapan Contextual Teaching Learning (CTL) Pada Pembelajaran Seni Tari Kelas VII di Smp 3 Lembang***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Guru lebih termotivasi untuk menerapkan strategi pembelajaran yang lebih bervariasi, sehingga materi pelajaran akan lebih menarik.

### 3. Bagi jurusan pendidikan seni tari

Dapat memberikan menambah kajian pustaka dan dapat meningkatkan mutu belajar pembelajaran seni tari.

### 4. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini memberikan pengalaman yang amat berharga bagi peneliti dalam hal menulis karya ilmiah dan melakukan suatu kajian melakukan penelitian yang diharapkan hasilnya dapat bermanfaat dalam menuntut ilmu.

## **F. Struktur Organisasi Skripsi**

Penulisan skripsi disesuaikan dengan aturan dan cakupan disiplin yang ada di Universitas Pendidikan Indonesia. lalu demikian, pada sistem penulisan skripsi yang wajib digunakan di Universitas Pendidikan Indonesia terdiri dari unsur-unsur sebagai berikut: Judul, halaman pengesahan yang ditandatangani oleh dosen pembimbing I, dosen pembimbing ke II dan ketua jurusan/program studi, pernyataan mengenai keaslian tulisan karya ilmiah, kata pengantar, ucapan terima kasih, abstrak yang merupakan uraian singkat dan lengkap yang memuat beberapa hal di antaranya; (judul, hakekat penelitian yang menyangkut tentang apa, dimana dengan siapa penelitian itu dilakukan, tujuan dilakukannya penelitian, metode penelitian yang digunakan dan teknik pengumpulan data, dan yang terakhir yaitu hasil temuan dan rekomendasi dari hasil penelitian yang dilaksanakan), daftar isi yang dapat mempermudah para pembaca mencari judul dan subjudul yang ingin dibacanya yang sudah dilengkapi dengan halaman, daftar tabel terakhir yang tercantum dalam skripsi, daftar gambar yang sama seperti fungsi daftar-daftar

Delianti, 2014

*Penerapan Contextual Teaching Learning (CTL) Pada Pembelajaran Seni Tari Kelas VII di Smp 3 Lembang*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

lainnya yakni menyajikan gambar secara berurutan mulai dari gambar pertama sampai terakhir yang tercantum dalam skripsi, daftar diagram yang mempunyai fungsi sama dengan daftar-daftar lainnya yakni menyajikan diagram secara berurutan mulai dari diagram pertama sampai diagram terakhir yang tercantum pada skripsi.

a. BAB I : Pendahuluan

Pendahuluan adalah bagian awal dari skripsi, pendahuluan ini berisi latar belakang penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan alasan mengapa masalah tersebut diteliti, pentingnya masalah itu untuk diteliti dan pendekatan untuk mengatasi masalah tersebut baik dari sisi teoritis maupun sisi praktis, identifikasi dari perumusan masalah ini berisi tentang rumusan dan analisis masalah sekaligus identifikasi variabel-variabel penelitian beserta definisi operasionalnya, tujuan penelitian menyajikan hasil yang ingin dicapai setelah penelitian selesai dilaksanakan, manfaat penelitian yang berisi tentang manfaat dari penulisan skripsi untuk berbagai pihak (manfaat bagi siswa, bagi peneliti, bagi guru, dan bagi jurusan pendidikan peneliti), dan yang terakhir yaitu struktur organisasi skripsi yang berisi rincian tentang urutan penulisan dari setiap bab dan bagian dari bab I hingga bab akhir.

b. BAB II : Kajian Pustaka

Kajian pustaka mempunyai peran sangat penting dimana pada bagian ini berisi tentang teori-teori yang sedang dikaji dalam penelitian strategi belajar *contextual teaching learning*. Dalam kajian pustaka ini juga peneliti membandingkan dan memposisikan masing-masing penelitian yang dikaji dikaitkan dengan masalah yang sedang diteliti. Kajian pustaka dalam penelitian ini terdiri beberapa subjudul di antaranya: teori-teori mengenai pembelajaran, strategi belajar *contextual teaching learning* dengan menggunakan materi tari Sulanjana, dan pendidikan seni di Sekolah Menengah Pertama dan pembelajaran seni tari.

c. BAB III : Metode Penelitian

Delianti, 2014

***Penerapan Contextual Teaching Learning (CTL) Pada Pembelajaran Seni Tari Kelas VII di Smp 3 Lembang***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Metode penelitian yang termasuk beberapa komponen sebagai berikut: Lokasi dan subjek populasi/sampel penelitian cara pemilihan sampel dari beberapa lokasi serta penggunaan sampel, desain penelitian terdiri dari: rencana penelitian, pelaksanaan penelitian, penyusunan hasil penelitian (penyusunan data dan pengetikan data), metode penelitian berisi mengenai metode yang digunakan dalam metode penelitian tersebut dan uraikan singkat mengenai pengertian dari metode penelitian itu, definisi operasional yang dirumuskan untuk setiap variabel harus melahirkan indikator-indikator dari setiap yang diteliti kemudian akan dijabarkan melalui instrumen penelitian, instrumen penelitian yang terdiri dari (lembar observasi, pedoman wawancara, dan studi dokumentasi), instrumen penelitian yang berisi tentang indikator-indikator penilaian yang dibutuhkan pada saat penelitian berlangsung untuk mendapatkan nilai yang pada akhirnya akan diolah pada bagian hasil penelitian, teknik pengumpulan data yang terdiri dari (observasi, wawancara, studi dokumentasi dan studi pustaka), analisis data yang berisi mengenai laporan secara laporan secara rinci tahap-tahap analisis data, serta teknik yang dipakai dalam analisis itu. Penelitian ini merupakan bentuk penelitian kualitatif, analisis yang dipaparkan secara rinci berdasarkan tahap-tahap analisis yang dilakukan untuk data dari setiap teknik pengumpulan data sesuai dengan tema-tema utama penelitian. Data yang diperoleh dari setiap sumber data ini ditriangulasi, untuk meyakinkan bahwa dari semua data dari semua sumber mengarah pada kesimpulan yang sama.

#### d. BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian dan pembahasan hasil deskripsi hasil penelitian pembelajaran tari Sulanjana dengan strategi belajar *contextual teaching learning* untuk pembelajaran seni tari di SMP Negeri 3 Lembang ini pada setiap pertemuannya. Setelah dideskripsikan proses pembelajaran seni tari pada setiap pertemuannya peneliti juga mengakumulasi hasil dalam bentuk persentase diagram dari setiap indikator-idikatornya. Dalam hasil penelitian ini juga dijelaskan pula secara singkat mengenai profil SMP Negeri 3 Lembang tersebut.

Delianti, 2014

***Penerapan Contextual Teaching Learning (CTL) Pada Pembelajaran Seni Tari Kelas VII di Smp 3 Lembang***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

e. **BAB V : Kesimpulan dan Saran**

Bagian yang terakhir dalam sistematika penulisan skripsi yang meliputi : kesimpulan dan saran menyajikan penafsiran dan penamaan peneliti terhadap hasil analisis temuan peneliti. Kesimpulan ini juga merupakan jawaban dari pada rumusan masalah. Sedangkan untuk saran atau rekomendasi yang ditulis setelah kesimpulan dapat ditunjukkan kepada para pengguna hasil penelitian yang bersangkutan, kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian yang selanjutnya.

Kemudian daftar pustaka yang memuat sumber-sumber tertulis yang meliputi buku, artikel jurnal, dokumen resmi, atau sumber-sumber lain dari internet yang pernah dikutip dan digunakan dalam penelitian karya ilmiah setelah daftar pustaka juga ada lampiran-lampiran yang berisi tentang semua dokumentasi yang digunakan dalam penelitian dan penulisan hasil-hasilnya melalui karya ilmiah.